

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1. Kesimpulan

Kepercayaan antar aktor yang ditemukan pada pembangunan Sub Terminal Agribisnis Baliak Mayang adalah kepercayaan antara petugas Sub Terminal Agribisnis Baliak Mayang dan petani mitra, petugas Sub Terminal Agribisnis Baliak Mayang dan pedagang mitra, serta petugas Sub Terminal Agribisnis Baliak Mayang dan Pemerintah Kelurahan Padang Alai Bodi. Kepercayaan yang ditemukan pertama kepercayaan karena adanya ikatan persukuan, kepercayaan ini di temukan antar Kelompok Tani Baliak Mayang masyarakat Kelurahan Padang Alai Bodi memiliki suku yang sama yaitu Suku Bodi, kepercayaan yang kuat antar sesama dikarenakan mereka memiliki hubungan tali darah. Kedua mereka karena mereka pernah menaklukan rawa, kepercayaan ini ditemukan pada anggota Kelompok Tani Baliak Mayang telah melalui suka dan duka karena pernah menaklukan rawa seluas 7 hektar bersama-sama. Ketiga karena sejarah terbentuknya kelompok tani yang, kepercayaan ini ditemukan antar anggota Kelompok Tani Baliak Mayang, mereka berjumlah 24 orang dan Anggota tersebut tidak bisa ditambah lagi. Keempat karena kepastian pemasaran yang saling menguntungkan, kepercayaan ini ditemukan antara antara Sub Terminal Agribisnis Baliak Mayang dan petani mitra, mereka saling mempercayai karena petani memiliki kepastiaan pemasaran dan Sub Terminal Agribisnis Baliak Mayang dapat menanggulangi hal tersebut. Kelima kerena jaminan kesesuaian hasil dan harga hasil pertanian, kepercayaan ini ditemukan antara pedagang mitra dan Sub Terminal Agribisnis Baliak Mayang. Pedagang

mempercayai Sub Terminal Agribisnis Baliak Mayang karena kualitas hasil pertanian baik dan sesuai dengan harga yang dibayarkan oleh pedagang, Sub Terminal Agribisnis Baliak Mayang mempercayai pedagang karena tidak pernah macet dalam pembayaran.

Cara membangun kepercayaan antar aktor yang dilakukan oleh petugas sub terminal agribisnis antara lain, pertama penyortiran dan penimbangan hasil produksi secara transparan, transparansi daftar harga hasil pertanian kepada petani, menjamin pemasaran dan menanggung risiko pemasaran, serta pembayaran uang kepada petani secara langsung. Cara tersebut berhasil membuat petani mempercayai Sub Terminal Agribisnis Baliak Mayang sebagai tempat penampungan hasil produksi pertanian. walaupun beberapa petani masih ada yang tidak mempercayai penyortiran hasil pertanian yang dinilai terlalu ketat.

Jaringan yang ditemukan pada pembangunan Sub terminal Agribisnis Baliak Mayang adalah jaringan duaan ganda berlapis, prosesnya dimulai dari petani menjual hasil produksi kepada Sub Terminal Agribisnis Baliak Mayang. Kemudian Sub Terminal Agribisnis Baliak Mayang mengumpulkan dan menjual kembali kepada pedagang. Pedagang kemudian menjual lagi di pasar-pasar tradisional yang ada di Kota Payakumbuh ataupun luar Kota Payakumbuh.

Cara membangun jaringan oleh pihak Sub Terminal Agribisnis Baliak Mayang dengan petani mitra dan pedagang mitra antara lain, pertama penyebaran informasi di warung kopi kepada petani. Kedua perekrutan petani mitra Sub Terminal Agribisnis Baliak Mayang melalui Lembaga Keuangan Mikro

Agribisnis (LKM-a). Ketiga Perekrutan pedagang mitra secara acak di jalanan oleh petugas Sub Terminal Agribisnis Baliak Mayang. Cara tersebut berhasil membuat simpul-simpul (ikatan) antara petugas Sub Terminal Agribisnis, pedagang dan petani sehingga berhubungan terus sampai sekarang

Norma yang ada di Sub Terminal Agribisnis Baliak Mayang disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi dalam proses pengembangan Sub Terminal Agribisnis Baliak mayang. Norma tersebut antara lain, pertama petani mitra wajib mendaftar dan melaporkan apa yang akan ditanam hal ini dilakukan agar tidak terjadi *over* produksi, walaupun masih ada kasus petani yang tidak melaporkan penggarapan lahan kepada petugas Sub Terminal Agribisnis Baliak Mayang. Petani wajib memberikan hasil panen hanya kepada Sub Terminal Agribisnis Baliak Mayang. Petani tidak boleh menjual hasil panen kepada tengkulak. Jika terjadi maka hasil produksi pertanian petani tidak akan dibeli oleh Sub Terminal Agribisnis Baliak Mayang selama satu kali masa panen. Ketiga Pedagang mitra wajib membeli hasil produksi pertanian baik saat mahal dan yang murah. Jika pedagang tidak membeli hasil pertanian saat murah, maka pedagang tidak dapat membawa hasil pertanian yang sedang mahal. Norma tersebut tetap hidup di Sub Terminal Agribisnis Baliak Mayang, dan menjaga hubungan setiap aktor di Sub Terminal Agribisnis Baliak Mayang.



## 4.2 SARAN

1. Petani yang terlibat dalam pembangunan Sub Terminal Agribisnis Baliak Mayang mempertahankan modal sosial yang ada, serta dapat menjaga komitmen untuk terus menjual hasil produksi di Sub Terminal Agribisnis Baliak Mayang. Petani diharapkan patuh pada aturan yang ada di Sub Terminal Agribisnis Baliak Mayang terutama agar dapat melaporkan apa yang akan ditanam kepada petugas Sub Terminal Agribisnis Baliak Mayang. Hal ini dilakukan agar petugas sub terminal agribisnis dapat mengatur produksi lahan, dan keuntungan jangka panjangnya, petani akan meraih peluang pasar yang lebih besar dan meminimalisir terjadi *over* produksi pertanian, sehingga harga hasil pertanian tidak murah.
2. Petugas sub terminal agribisnis agar membuat kebijakan yang tidak memberatkan petani terutama dalam segi sortasi yang dinilai terlalu ketat oleh petani. Walaupun hal ini dilakukan oleh petugas untuk menjaga kualitas hasil produksi pertanian. Petugas Sub Terminal Agribisnis Baliak Mayang agar dapat meyakinkan petani bahwa sortasi yang ketat dilakukan untuk menjaga kualitas hasil produksi pertanian.
3. Pemerintah diharapkan dapat memberikan bantuan dengan tepat sesuai dengan kebutuhan Sub Terminal Agribisnis Baliak Mayang, Contohnya Pemerintah melalui Dinas Pertanian Kota Payakumbuh pernah memberikan bantuan berupa *cool room* atau ruang pendingin. Namun saat ini tidak digunakan oleh pihak sub terminal agribisnis

disebabkan oleh penggunaan listrik yang mahal. Pemerintah lebih baik memberikan bantuan ke Sub Terminal Agribisnis Baliak Mayang berupa komputer saat itu, karena komputer saat itu lebih dibutuhkan oleh pihak Sub Terminal Agribisnis Baliak Mayang.

